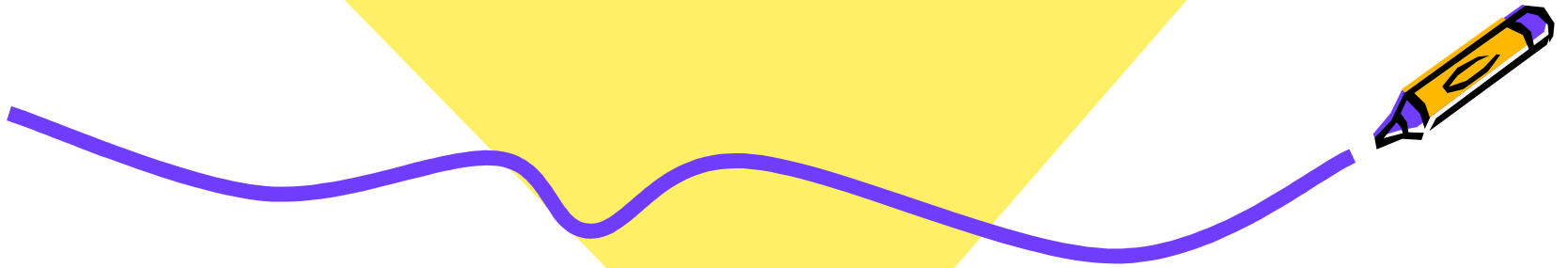


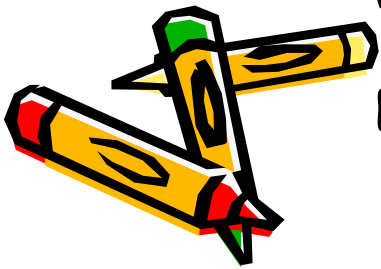


Visual Impairment

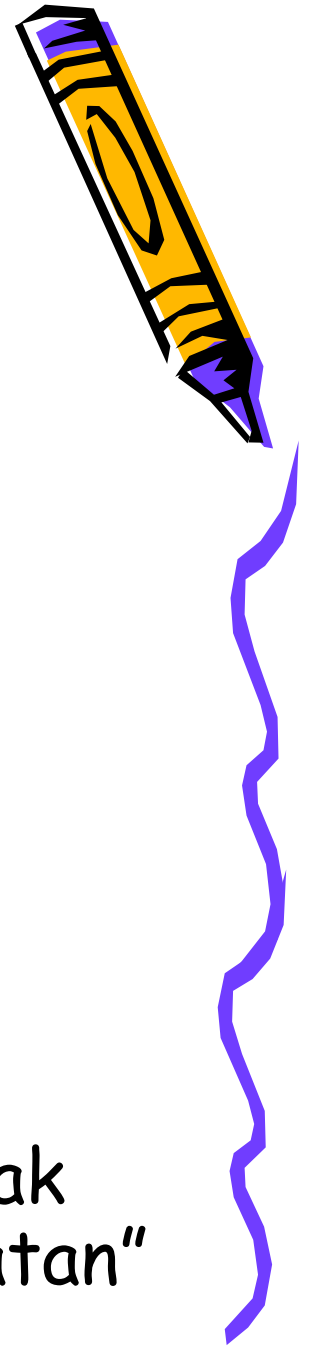


# Defenisi

- Legal  
Segala sesuatu yang berkaitan dengan ketajaman penglihatan
- Educational  
segala sesuatu yang menekankan pada variabel pendidikan, metode instruksi membaca pada orang yang mengalami gangguan penglihatan

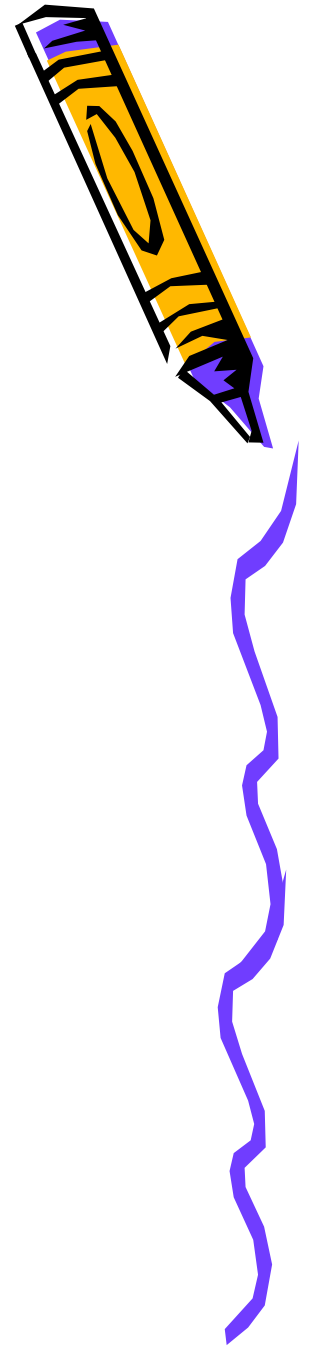


"jadi kebutaan bukanlah berarti tidak mempunyai sejumlah fungsi penglihatan"



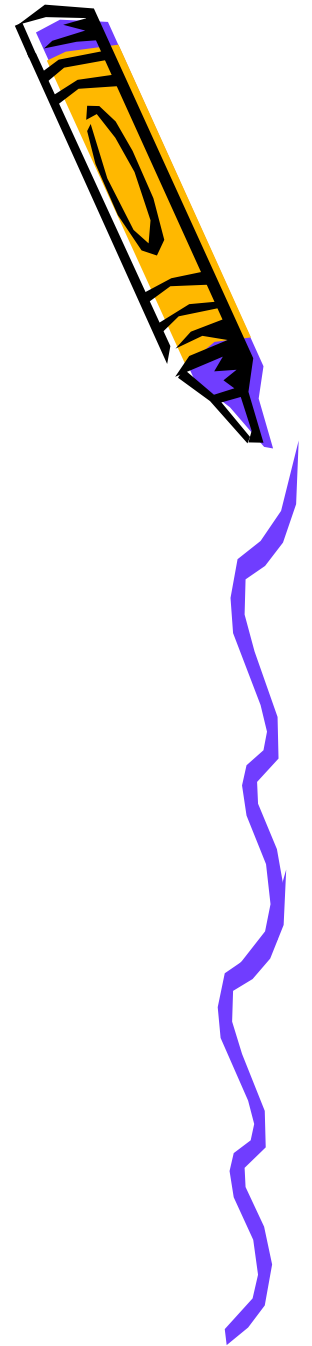
# Karakteristik

1. Perkembangan bahasa
2. Kemampuan intelektual
  - Kemampuan konseptual
  - Kemampuan spasial
3. Mobilitas
4. Kemampuan akademik
5. Social adjustment

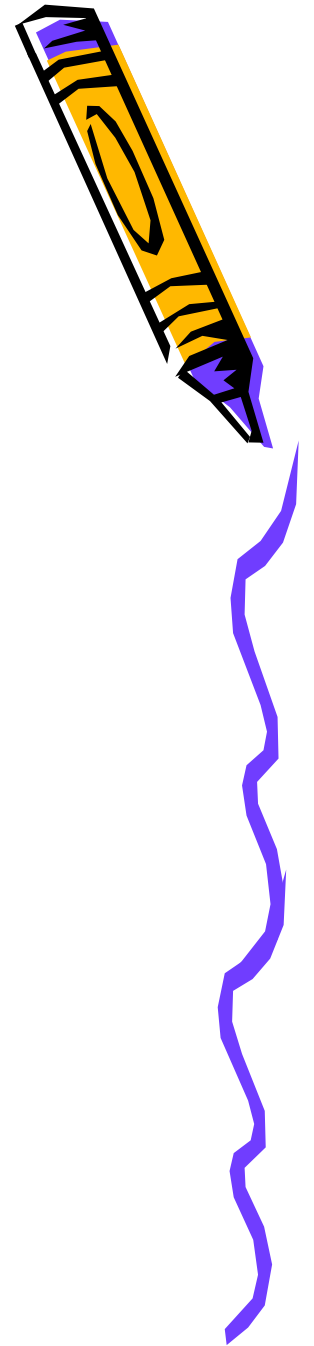


# Jenis Gangguan Penglihatan

- 5 kategori menurut WHO :
  1. Low Vision 1
  2. Low Vision 2
  3. Blindness 3
  4. Blindness 4
  5. Blindness 5

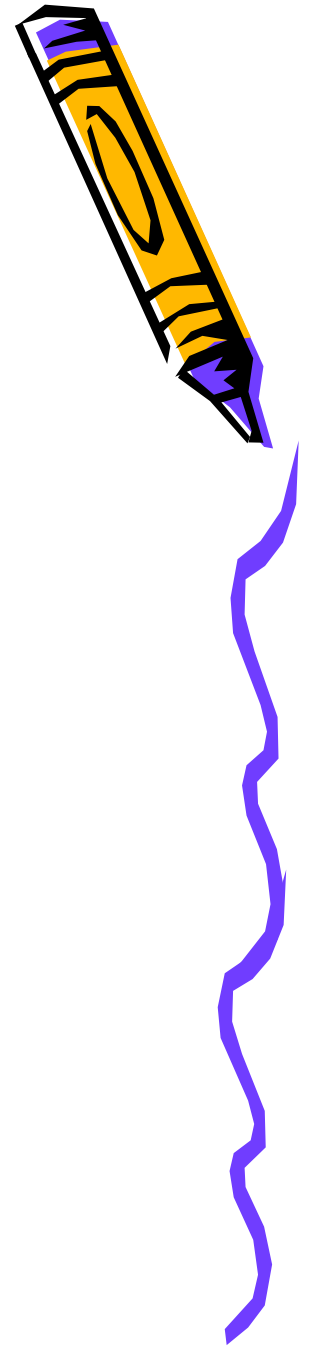


- Subgroups visual Impairment :
  1. Hyperopia
  2. Myopia
  3. Astigmatism
  4. Strabismus
  5. Blindness

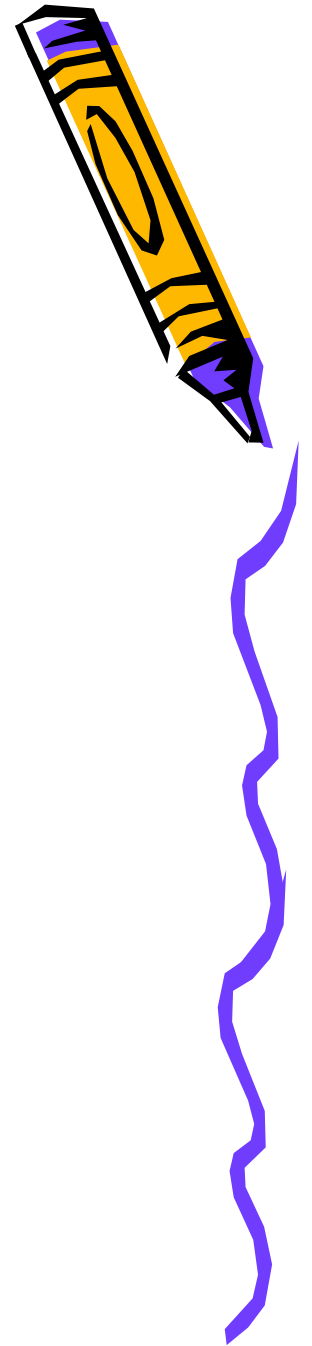


# Penyebab

- Merupakan hsl dari kerusakan di bagian refraksi :
  1. Myopia
  2. Hyperopia
  3. Astimation
  4. Katarak
  5. Diabetes

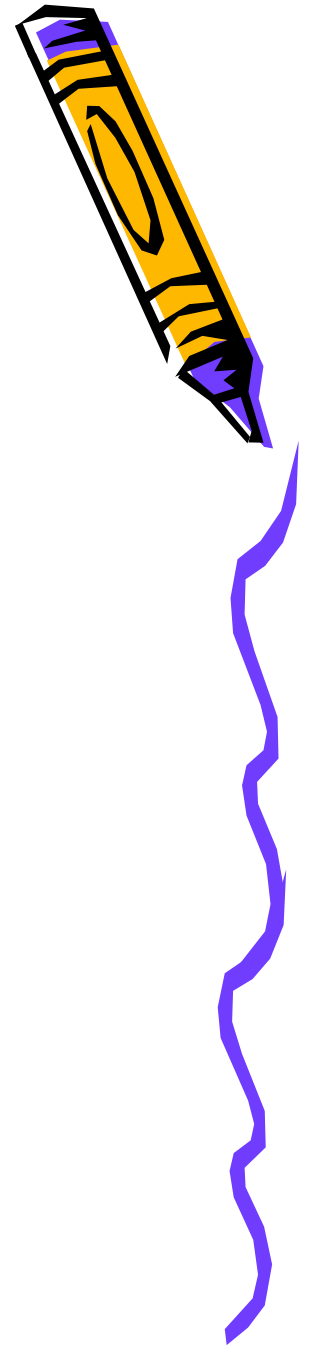


- Dari lahir :
  1. Coloboma
  2. Retinis pigmentosa
  3. Retonal fibroplasias (RLF)
- Fungsi otot yang tidak wajar :
  1. Strabismus
  2. Nigtamus



# Perlakuan khusus dlm PAPS

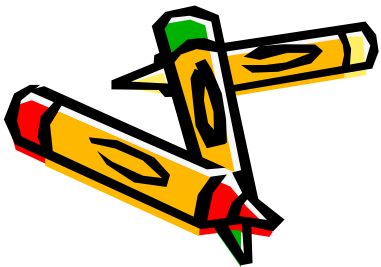
Yang paling penting pd program prasekolah bagi anak tuna netra adalah perkembangan kemampuan motorik (anak tuna netra diajarkan senam).



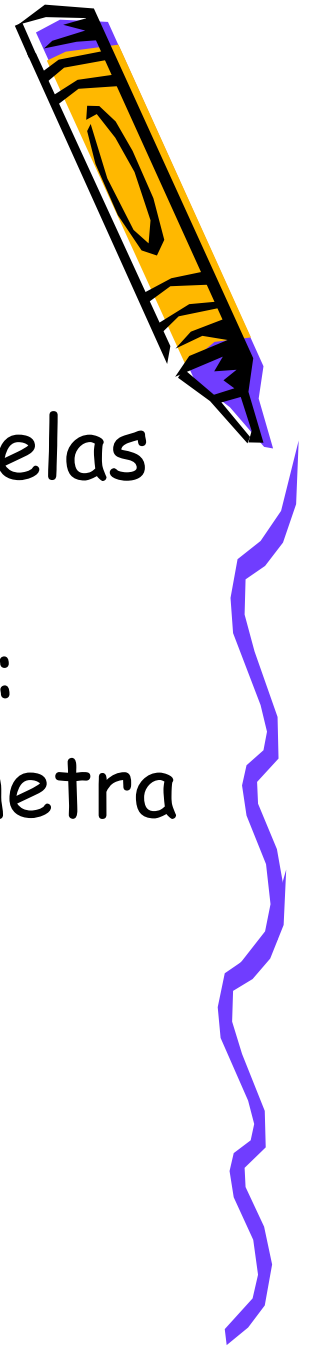
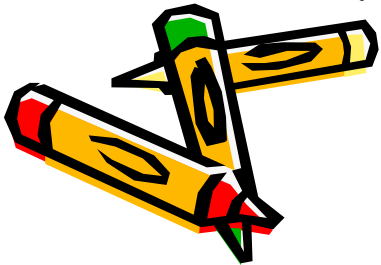


# Memperlakukan Anak Tunanetra pd Kelas Reguler

- Saran dari Hanninnenh (1975):
  - Alat apa saja
  - Anak normal mjd panutan
  - Anak tunanetra diberlakukan seperti anak normal
  - Hubungan anak tunanetra dan anak normal ditingkatkan
  - Anak tunanetra diajak berpartisipasi

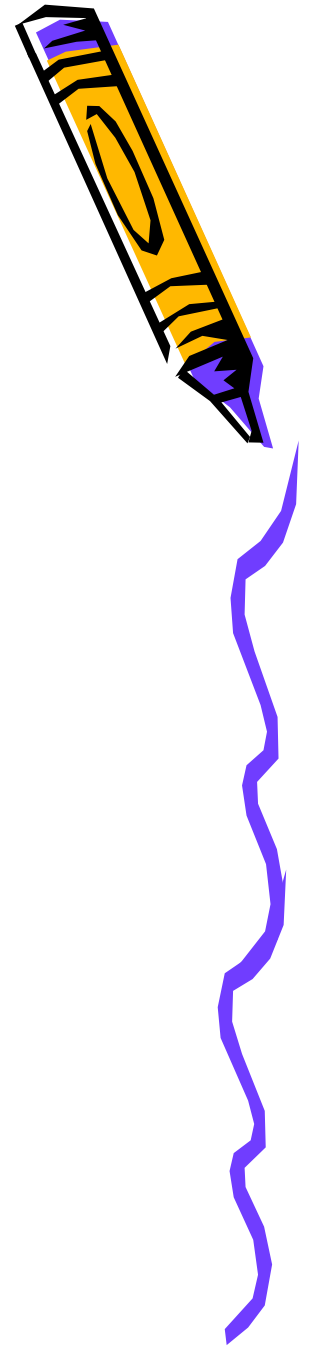


- Lingkungan fisik (Hanninnenh):
  - Penerangan yg memadai
  - Pengaturan tempat duduk
  - Tulisan dipapan tulis hrs besar & jelas
  - Waktu istirahat
- Saran dari Orlansky & Rhyne (1981):
  - Anak normal membantu anak tunanetra
  - Guru berkata dgn suara keras
  - Guru memberi waktu tambahan
  - Peta timbul

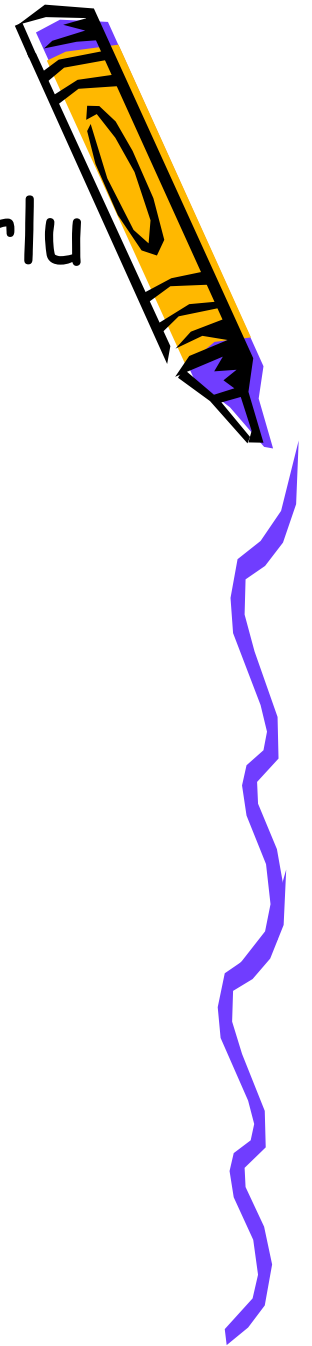


# Program Pendidikan

- Kelas biasa/reguler
- Program guru kunjung
- Program ruang sumber
- Kelas khusus :
  - kls khusus paruh wkt
  - kls khusus penuh wkt
  - sekolah berasrama

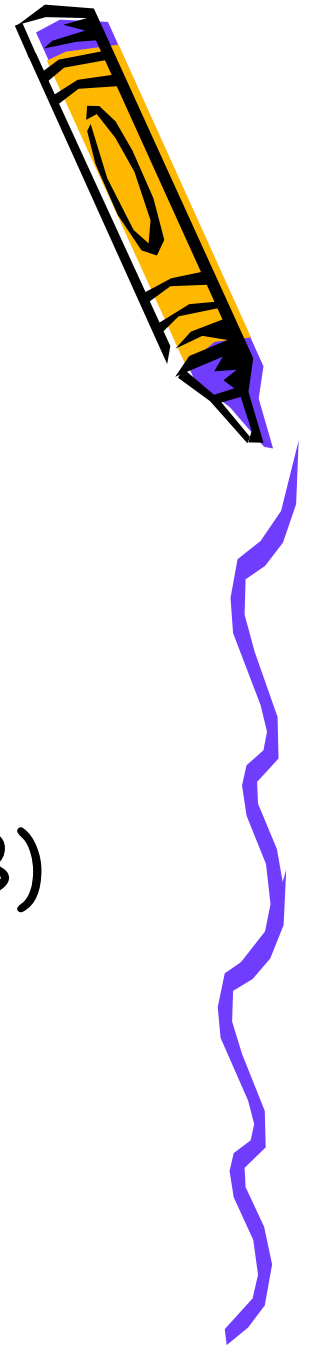


- Menetapkan program pendidikan perlu memperhatikan hal-hal sbb :
  - a. Derajat visual function
  - b. Pemeriksaan fisik
  - c. Evaluasi psikologik
  - d. Observasi dan laporan guru yg memenuhi syarat
  - e. Persetujuan dgn orangtua



# Pelaksanaan Pendidikan Tunanetra di Indonesia

- Ada 3 bentuk yaitu :
  1. Sekolah Luar Biasa Tunanetra (SLB/A)
  2. Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB)
  3. Pendidikan / Sekolah Terpadu





TERIMA KASIH

